

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Lexy J. Moleong sebagaimana dikutip oleh Haris mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.¹

Sedangkan, Sugiyono menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menemukan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Danim mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kebenaran diyakini bersifat dinamis dan hanya dapat ditemukan dengan penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksi sosial.³

Penggunaan jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

³ Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 21.

Cara Penerapan Kedisiplinan Budaya dan Karakter Islami di SMP YPK I Tenggarong, Peran Kepala Sekolah Dalam Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami di SMP YPK I Tenggarong, Bentuk-bentuk Kedisiplinan berbasis Budaya dan Karakter Islami yang diterapkan di SMP YPK I Tenggarong,

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPK I Tenggarong yang berlokasi di Jl. Mawar I Kelurahan Panji, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan yang benar, nyata, dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengkaji sebuah permasalahan yang ada. Data harus didapat dari sumber yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang ingin digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang *bagaimana cara Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami. Apa saja Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami, apa saja bentuk Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami yang ditanamkan.*

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP YPK I Tenggarong selaku inisiator dan pembuat kebijakan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, Wakil Kepala

Sekolah bidang kurikulum sebagai pengelola kegiatan *Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, Siswa SMP YPK I Tenggarong yang pernah mengikuti kegiatan *Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, dan dokumen-dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Kepala Sekolah SMP YPK I Tenggarong selaku inisiator dan pembuat kebijakan, dimana dari wawancara ini diharapkan mampu mendapatkan informasi penting tentang siapa yang punya ide *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, apa saja bentuk *kedisiplinan berbasis budaya dan karakter islami*, bagaimana proses realisasi atau cara *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, dan adakah yang menolak ide tersebut.

Setelah itu wawancara dilanjutkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum selaku penanggung jawab dari kegiatan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, wawancara ini diharapkan mampu menggali lebih dalam bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya dalam *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, apa saja bentuk *Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, Bagaimana cara penanaman

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami.

Kemudian wawancara dilanjutkan kepada beberapa guru selaku pelaksana dari kegiatan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, wawancara ini juga diharapkan mampu menggali lebih dalam bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya dalam *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, apa saja bentuk *Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, bagaimana cara *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*.

Selanjutnya, wawancara dilakukan pada salah satu alumni SMP YPK I Tenggarong yang pernah mengikuti kegiatan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami* diawal pelaksanaannya. Dari wawancara ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang lebih dalam dari sudut pandang siswa tentang pelaksanaan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, manfaat dari *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*, dan adakah penolakan terhadap *Penanaman Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*.

2. Dokumentasi

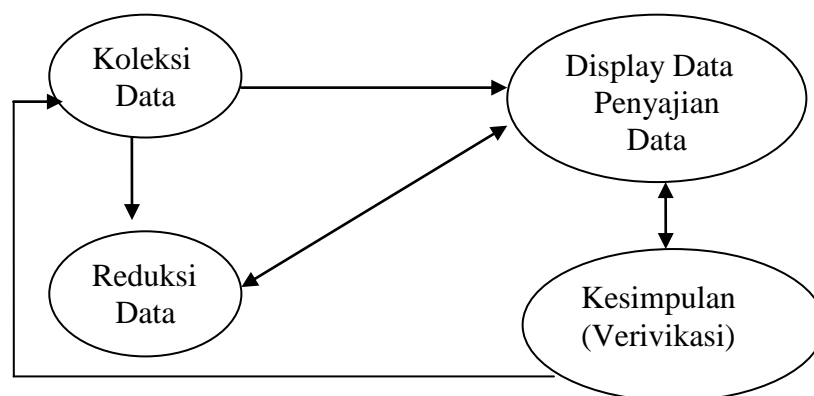
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mendapatkan data yang digunakan untuk melengkapi penelitian.⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan *Penerapan Kedisiplinan Berbasis Budaya dan Karakter Islami*.

⁵ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ulber Silalahi menyatakan bahwa, kegiatan analisis terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara sistematis, dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: yakni peneliti akan mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, maka peneliti akan memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih.
4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan.



Bagan analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

⁶ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), h. 339.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data ialah dengan teknik triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁷ Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang ada dengan hasil wawancara yang lain serta dengan dokumen yang berkaitan. Apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, maka data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 330.

